

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kain Tenun Iban merupakan karya kesenian tekstil kuno yang dimiliki oleh etnis Dayak Iban yang berada di Pulau Kalimantan. Kain Tenun Iban memiliki keunikan tersendiri dikarenakan pada proses pembuatannya memiliki nilai-nilai luhur yang masih bertahan hingga saat sekarang ini. Selain itu bentuk motif-motif yang dituangkan ke dalam tenunan tersebut juga memiliki nilai luhur dengan mengadopsi motif makhluk hidup bahkan makhluk ghaib. Uniknya, juga terdapat motif-motif tenun Iban yang bernilai sakralitas. Dapat dilihat dari bahan-bahan, peralatan, dan seluruh proses pembuatan Tenun Iban yang memiliki relasi yang kuat dengan alam sekitar dan juga kepercayaan lama yang masih mereka anut.

Masyarakat Dayak Iban di Dusun Sungai Utik sudah menganut agama formal Katolik, kendati demikian pada kehidupan sehari-hari, masyarakat Dusun Sungai Utik masih melakukan ritual upacara adat yang bertujuan untuk meminta perlindungan dan pertolongan dari sang *petara*. Keyakinan akan perlindungan dan pertolongan dari sang *petara* juga dapat dilihat dalam proses pembuatan Tenun Iban, perlakuan mereka terhadap peralatan tenun yang digunakan dan fungsi Kain Tenun pada kehidupan sehari-hari.

Dapat disimpulkan bahwa kesenian Tenun Iban merupakan simbol dari pengekspresian keindahan alam sebagai tempat tinggal dan juga bagian kuat dari kepercayaan lama yang mereka dapati dari pengetahuan yang diturunkan oleh

nenek moyang. Seiring berjalannya waktu yang identik dengan pergeseran nilai, akan tetapi pada Tenun Iban di Dusun Sungai Utik masih kental dengan nilai-nilai luhur pada setiap proses pembuatan Tenun Iban. Keberadaan kain Tenun Iban dan nilai-nilai kepercayaan yang ada di dalamnya merupakan suatu identitas budaya yang dimiliki oleh etnis Dayak Iban, Tenun Iban merupakan produk kebudayaan yang mengandung nilai kesenian dan kepercayaan.

Selain di Dusun Sungai Utik, peneliti juga mengetahui bahwa pembuatan Kain Tenun Iban tidak hanya dilakukan di Dusun Sungai Utik tetapi masih dilakukan di dusun-dusun yang di huni oleh etnis Dayak Iban lainnya. Alasan tenun Iban masih dilestarikannya hingga saat sekarang ini karena Tenun Iban juga memiliki daya jual yang tinggi di pasaran. Bahkan para pengrajin Tenun Iban di Dusun Sungai Utik sudah melakukan penjualan ke turis asing yang datang berkunjung ke rumah *panjai* Sungai Utik. Selain itu pengrajin tenun di Dusun Sungai Utik juga pernah ikut dalam pameran kareya seni di Jakarta yang artinya Kain Tenun Iban sudah memiliki target pasar karena cukup dikenalnya kain Tenun Iban oleh orang luar. Hal ini menjadi salah satu alasan masih adanya produksi Tenun Iban di Dusun Sungai Utik.

## **B. Saran**

### **1. Kepada Masyarakat Dayak Iban Sungai Utik**

Tenun sarat akan kehidupan orang Iban Sungai Utik, kehidupan mereka tergambar melalui hasil kain-kain yang dipintal dan ditenun yang disebut dengan *Pua' Kumbu*. Kepercayaan orang Iban Sungai Utik pada setiap motif *Pua' Kumbu*

yang di ambil melalui mimpi dan kehidupan disekitar mereka merupakan suatu kepercayaan yang harus dipertahankan, tahapan-tahapan dalam menenun yang sarat akan ritual merupakan nilai jual pada kebudayaan menenun tersebut sehingga perlu terus dilestarikan turun-temurun pada generasi selanjutnya. Masyarakat Iban Sungai Utik yang saat ini telah memiliki rumah budaya sebagai bentuk perwujudan budaya oriental orang Iban, bisa menjadikan rumah budaya tersebut sebagai wadah bagi generasi muda untuk belajar menenun dan menurunkan pengetahuan orang tua kepada anak-anak mereka.

Dimasa sekarang wastra atau penyebutan umum untuk kain tradisional khas Indonesia sangat diminati dalam dunia *fashion*, *Pua' Kumbu* Iban Sungai Utik saat ini pada motif-motif tertentu yang didapat dari mimpi terkesan stagnan dan hanya berupatar pada rumah *Panjai*, hal ini bisa dikatakan baik, mengingat berbagai ritual panjang yang dilakukan guna menjadikan kain tenun dengan motif dari mimpi tersebut, namun perlu adanya motif-motif baru yang berguna sebagai cendra mata dan juga untuk dipasarkan kepada khalayak ramai pecinta *fashion* menggunakan wastra.

## 2. Kepada Pemerintah Kapuas Hulu

Pemerintah bisa membantu masyarakat Dayak Iban Sungai Utik untuk mempromosikan wastra mereka dengan cara memberi pelatihan tentang membuat *web site* guna promosi atau bisa dibuatkan *web site* dan memberi pelatihan cara penggunaannya, rumah budaya juga memiliki akses *wifi* yang bisa dimanfaatkan guna promosi ini, pelatihan-pelatihan terkait sosial media juga bisa diberikan

dengan didampingi ahli sosial media yang orangnya bisa didatangkan oleh pemerintah.

